

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Singarimbun (2010) "Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data." Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, artinya penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory survey*).

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa "Penelitian penjelasan (*explanatory research*) menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya." Karena itu penelitian ini disebut *testing research*. Meskipun uraiannya mengandung deskripsi tetapi fokusnya diarahkan pada penjelasan hubungan antar variabel. Penggunaan metode ini konsekuensinya bagi peneliti adalah harus mampu menganalisis data yang terhimpun, sehingga sampai pada kesimpulan yang logis dan realistis. Di samping itu, penggunaan metode ini pun diarahkan pada usaha untuk menjelaskan dan menentukan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat kontekstual dan mempunyai pengaruh dengan mengukur indikator-indikator variabel penelitian dengan parameter dan teknik pengukuran statistik, sehingga diperoleh gambaran data tentang pola hubungan di antara variabel-variabel yang diukur.

Hasil penelitian yang dilakukan akan diuji sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan maksud tujuan penelitian yang dilakukan. Supaya

keberadaan data yang diperoleh dapat digunakan sebagai ukuran besaran pengaruh setiap variabel penelitian yang dilakukan, dimana dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian kaulitas variabel bebas (X) terhadap sebuah variabel terikat (Y) yang dilanjutkan dengan mencari besarnya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dikarenakan hanya terdapat satu variabel bebas.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2017) menyebutkan data terdiri dari dua jenis, antara lain:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung, dalam hal ini hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket.
2. Data Sekunder, yaitu data yang sudah ada sebelumnya pada objek penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan, suatu telnik pengumpulan data dengan cara membaca catatan kuliah, literatur-literatur, serta sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
2. Penelitian Lapangan, cara penelitian ini langsung kepada objek untuk memperoleh data primer, untuk menghimpun data faktual penelitian ini dilakukan dengan teknik:
 - a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan langsung terhadap objek penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan dan sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktik di lapangan.
 - b. Wawancara. yaitu bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
 - c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Angket disebarakan ke responden yang berjumlah 30 orang.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dengan angket ini meliputi:

1. Menentukan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan berdasarkan pada variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti mencakup koordinasi dan efektivitas kerja Pokdakan Himalaya Kabupaten Tasikmalaya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari kedua variabel disertai alternatif jawaban. Selanjutnya responden diminta untuk merespon setiap item sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta dirasakannya dengan cara membubuhkan tanda *cheklis* (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian.

3. Menyusun sejumlah pertanyaan atau butir-butir item baik positif maupun negatif.

4. Memeriksa daftar pertanyaan alat pengumpul data. Pada tahap ini butir pertanyaan yang dirumuskan butir pernyataan untuk variabel koordinasi dan efektivitas kerja Pokdakan Himalaya Kabupaten Tasikmalaya.

5. Menetapkan kriteria skore untuk setiap item.

Setelah merumuskan angket, kemudian ditetapkan alat ukur yang akan digunakan dalam pemberian skore terhadap setiap butir item dengan menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, artinya objek yang diteliti mempunyai peringkat dari lima rangkaian urutan, dimulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang terdaftar sebagai anggota Pokdakan Himalaya Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 30 orang. Karena populasinya sedikit, maka teknik penarikan sampel akan menggunakan teknik sampling jenuh atau teknik sensus, yaitu semua populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, yaitu Koordinasi (X) dan satu variabel terikat, yaitu Efektivitas Kerja (Y). Untuk melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian, maka variabel penelitian tersebut perlu dijelaskan secara konsep yang selanjutnya akan diuraikan secara operasional pada Tabel 3.

Tabel 3. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Koordinasi (Sugandha, 2012)	1. Komunikasi	a. Ketua Kelompok memberikan arahan tentang penggunaan dana hibah yang diterima anggota b. Ketua Kelompok memberikan bimbingan tentang teknik pengelolaan budi daya ikan. c. Ketua Kelompok mengoreksi kesalahan yang dilakukan anggota dalam budi daya ikan. d. Ketua Kelompok melakukan interaksi secara berkala dengan anggotanya e. Kesalahan anggota dalam pengelolaan ditindaklanjuti oleh Ketua Kelompok secara musyawarah	Ordinal
	2. Tanggung Jawab	a. Ketua Kelompok memberikan kepercayaan serta tanggung jawab penuh kepada anggota sebagai penerima dana hibah b. Seluruh anggota bertanggungjawab terhadap pengelolaan dana hibah sesuai petunjuk teknis. c. Seluruh anggota berusaha meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan budi daya ikan. d. Ketua Kelompok memeriksa laporan hasil kegiatan anggotanya	Ordinal
	3. Kesatuan Tindakan	a. Ketua Kelompok melakukan pengawasan penggunaan dana hibah. b. Ketua Kelompok mengkoordinir administrasi pengelolaan budidaya ikan c. Ketua Kelompok mengeluarkan petunjuk dan spesifikasi teknis dalam pengelolaan budidaya ikan	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Pembagian Kerja	a. Ketua Kelompok menunjuk koordinator pada setiap bagian sebagaimana tercantum dalam struktur organisasi. b. Ketua Kelompok menyusun laporan hasil kegiatan anggotanya secara berkala.	Ordinal
Efektivitas Kerja (Y) (Steers, 2011)	1. Kemampuan menyesuaikan diri	a. Penentuan bibit ikan sudah diverifikasi kepada Ketua Kelompok dan Dinas Pertanian b. Pemilihan jenis pakan ikan berdasarkan musyawarah dan petunjuk dari Ketua Kelompok c. Penyediaan lahan sesuai yang direncanakan d. Pengelolaan dana hibah sesuai dengan yang telah ditetapkan e. Manajerial Pokdakan Himalaya dilakukan secara transparan	Ordinal
	2. Kepuasan Kerja	a. Penggunaan dana hibah disusun secara tertib administrasi b. Kemampuan petani dalam budi daya ikan sudah sangat baik c. Petani merasa puas dengan keberadaan dana hibah d. Petani merasa puas dengan adanya dana hibah e. Petani puas dengan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak terkait	Ordinal
	3. Prestasi Kerja	a. Hasil budi daya ikan dilakukan secara transparan b. Petani dapat memberikan usulan/ide/gagasan dalam budidaya ikan c. Produksi ikan meningkat setelah adanya dana hibah d. Ketua Kelompok memfasilitasi sarana prasarana dalam budi daya ikan e. Ketua Kelompok dan Pihak Desa membantu pemasaran hasil produksi	Ordinal

Berdasarkan operasionalisasi variabel tersebut, selanjutnya disusun angket penelitian yang berguna untuk memperoleh gambaran data mengenai variabel dan dimensi dari hasil penelitian yang dilakukan, dimana kuisisioner penelitian tersebut akan diisi oleh responden dengan cara menyebarkanluaskannya.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Sejalan dengan pernyataan di atas Sugiyono (2017) mengemukakan teknik korelasi untuk

menentukan validitas item tersebut sampai sekarang paling banyak digunakan. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)]}} \quad (\text{Sugiyono, 2017})$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

X : $(X_i - \bar{X})$ /skor item

Y : $(Y_i - \bar{Y})$ /total skor untuk tiap responden

n : jumlah responden

Dengan derajat kebebasan / *degree of freedom* (df) = (n-2) dan $\alpha = 0,05$ maka:

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut valid dan layak untuk pengujian hipotesis.

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji validitas dilakukan pada Kelompok Budidaya Ikan “Giri Raharja” yang berlokasi di Desa Indrajaya Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel 20 adalah 0,444, artinya jika $r_{hitung} > 0,444$ maka soal dinyatakan valid. Hasil uji validitas butir soal disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Koordinasi (X)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,616	0,444	Valid	Digunakan
2	0,657	0,444	Valid	Digunakan
3	0,566	0,444	Valid	Digunakan
4	0,643	0,444	Valid	Digunakan
5	0,732	0,444	Valid	Digunakan
6	0,423	0,444	Tidak Valid	Dibuang
7	0,459	0,444	Valid	Digunakan
8	0,458	0,444	Valid	Digunakan
9	0,655	0,444	Valid	Digunakan
Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
10	0,554	0,444	Valid	Digunakan
11	0,625	0,444	Valid	Digunakan
12	0,505	0,444	Valid	Digunakan
13	0,474	0,444	Valid	Digunakan
14	0,452	0,444	Valid	Digunakan
15	0,558	0,444	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (Terlampir)

Dari Tabel 4, terdapat 14 soal yang dinyatakan valid, sehingga instrumen penelitian untuk variabel koordinasi adalah 14 soal.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efektivitas Kerja (Y)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,458	0,444	Valid	Digunakan
2	0,571	0,444	Valid	Digunakan
3	0,889	0,444	Valid	Digunakan
4	0,665	0,444	Valid	Digunakan
5	0,592	0,444	Valid	Digunakan
6	0,571	0,444	Valid	Digunakan
7	0,641	0,444	Valid	Digunakan
8	0,569	0,444	Valid	Digunakan
9	0,544	0,444	Valid	Digunakan
10	0,595	0,444	Valid	Digunakan
11	0,578	0,444	Valid	Digunakan
12	0,562	0,444	Valid	Digunakan
13	0,526	0,444	Valid	Digunakan
14	0,462	0,444	Valid	Digunakan
15	0,468	0,444	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (Terlampir)

Dari Tabel 5, terdapat 15 soal yang dinyatakan valid, sehingga variabel efektivitas kerja menggunakan instrumen penelitian berjumlah 15 soal.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah sangat baik. Instrumen yang baik tidak tendensius mengarahkan untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, realibel akan menghasilkan data yang benar sesuai kenyataannya, pada tingkat terandal sesuatu dapat dipercaya (Sugiyono, 2017).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien *alpha* (α) *Cronbach* yang dirumuskan sebagai berikut Husein Umar dalam Sugiyono (2017)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel (gugur)

Dalam perhitungannya Uji reliabilitas ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 22.0, dari hasil perhitungan diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 6. (hasil lengkap terlampir)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Koordinasi	0,824	0,444	Reliabel
Efektivitas Kerja	0,804	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah). 2020

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa instrumen semua variabel dinyatakan reliabel.

3.5.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Data hasil penelitian ditabulasikan dalam bentuk frekuensi, dan akan dihitung prosentase dari masing-masing jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Prosentase
F : Frekuensi Populasi
N : Jumlah Frekuensi Populasi

Untuk menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh, baik dari variabel bebas maupun variabel terikat Peneliti menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Adapun masing-masing alternatif jawaban nilainya ditentukan sebagai berikut:

- Nilai 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- Nilai 4 untuk jawaban Setuju (S)
- Nilai 3 untuk jawaban Ragu-ragu (RR)
- Nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju TS
- Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Kemudian untuk mengetahui kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang digunakan perhitungan garis interval, menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai indeks minimum: nilai terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Nilai indeks maksimum: nilai tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Interval}}{\text{Nilai Tertinggi}}$$

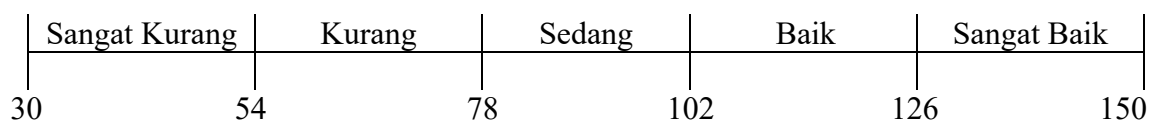
Dengan demikian dapat ditentukan untuk mengukur tiap butir pernyataan dalam angket untuk variabel koordinasi dan efektivitas kerja Pokdakan Himalaya Kabupaten Tasikmalaya, yaitu sebagai berikut:

Nilai indeks minimum : $1 \times 1 \times 30 = 30$

Nilai indeks maksimum : $5 \times 1 \times 30 = 150$

Interval : $150 - 30 = 120$

Jarak Interval : $\frac{120}{5} = 24$



Gambar 2. Skala Pengukuran Tiap Butir Soal

3.5.3 Uji Hipotesis

Dikarenakan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui besarnya masing-masing dimensi dari variabel koordinasi terhadap efektivitas kerja Pokdakan Himalaya Kabupaten Tasikmalaya, maka ke empat dimensi koordinasi (komunikasi, tanggungjawab, kesatuan tindakan, dan pembagian kerja) dianggap sebagai variabel yang berdiri sendiri, analisis data akan menggunakan analisis path (*path analysis*) atau dikenal juga dengan analisis jalur. Dalam analisis jalur ini variabel yang dipengaruhi disebut variabel endogen dan variabel yang mempengaruhi disebut variabel eksogen. Dalam penelitian ini terdapat empat dimensi dari variabel koordinasi (X) dianggap sebagai variabel bebas (*independent variable*), yaitu komunikasi (X_1), tanggungjawab (X_2), kesatuan tindakan (X_3), dan pembagian kerja (X_4), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah efektivitas kerja (Y).

Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X (*independent variable*) terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan

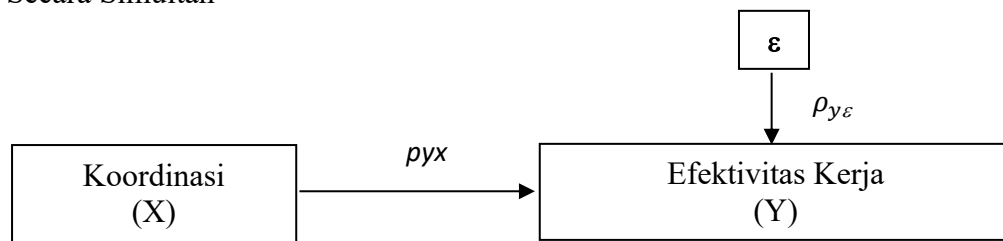
dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung maka dapat digunakan analisis jalur (*path analysis*). Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut :

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
3. Uji keberartian model secara keseluruhan (simultan) menggunakan uji F;
4. Uji keberartian koefisien jalur secara individu (parsial) menggunakan uji-t.

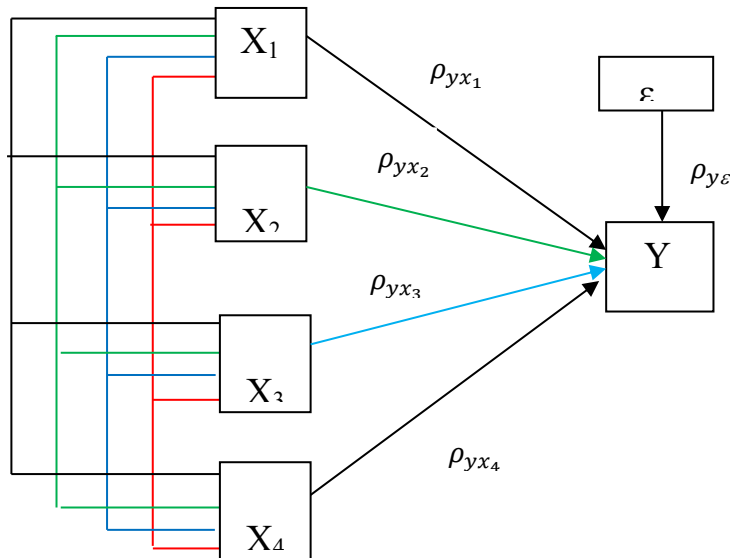
Sebelumnya data hasil penyebaran angket yang berbentuk ordinal dirubah terlebih dahulu menjadi data bentuk interval dengan menggunakan Metode Sucessive Interval (MSI) yang ada pada program Excel, dan selanjutnya analisis data menggunakan program Excel dan SPSS versi 22.

Perhitungan analisis jalur penulis gambarkan dalam diagram Gambar 3.

1. Secara Simultan



2. Secara Parsial



Gambar 3. Hubungan Struktural X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap Y

Keterangan:

X_1 : Komunikasi
 X_2 : Tanggungjawab
 X_3 : Kesatuan Tindakan
 X_4 : Pembagian Kerja

— : Jalur X_1
 — : Jalur X_2
 — : Jalur X_3
 — : Jalur X_4

Adapun tahap-tahap untuk melakukan Uji F adalah :

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$

H_a : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$

b. Menentukan F_{hitung}

Berdasarkan *output* diperoleh F_{hitung} sebesar 5,678

c. Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α 5%, df 1 (jumlah variabel - 1) atau $5 - 1 = 4$, dan df 2 ($n - k - 1$) atau $30 - 4 - 1 = 25$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F_{tabel} 2,690 (lihat lampiran F_{tabel}).

d. Kriteria pengujian

Ho diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

e. Kesimpulan

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,678 > 2,690$), atau $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak, artinya koordinasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja Pokdakan Himalaya Kabupaten Tasikmalaya.

Untuk menguji linier atau tidaknya persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Angka probabilitas dalam tabel menunjukkan $0,000$ atau $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi di atas dapat memprediksi besarnya pengaruh koordinasi terhadap efektivitas kerja.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pokdakan Himalaya Kabupaten Tasikmalaya, yang berlokasi di Desa Sukamahi Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Waktu pelaksanaannya dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.